

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian yang berjudul “Identifikasi Drug Related Problem (DRP) Potensial Melalui Proses rekonsiliasi obat Pada Pasien Diabetes Melitus tipe 2 di Puskesmas Sewon II Bantul” termasuk dalam penelitian *Observasional-Deskriptif* yang digunakan untuk menggambarkan besarnya masalah (variabel Orang, Tempat, Waktu). Penelitian ini juga dilakukan pendekatan *cross sectional* yaitu jenis pendekatan penelitian dengan pengumpulan data (observasi) hanya satu kali saja.

B. Tempat dan Waktu

Penelitian dilakukan di Puskesmas Sewon II Bantul selama 3 bulan dimulai dari bulan Nopember 2015 sampai dengan Januari 2016.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah semua pasien rawat jalan dengan diagnosis DM tipe 2 di Puskesmas Sewon II Bantul selama 3 bulan (Nopember 2015 – Januari 2016)

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini diambil menggunakan metode konsekutif sampling, yaitu mengambil sampel dengan kurun waktu tertentu sampai semua sampel terpenuhi dan sesuai dengan kriteria inklusi.

Rumus yang digunakan:

$$n = \frac{Z\alpha^2 \times P \times Q}{d^2}$$

Ket:

n : jumlah sampel

Z α : derivat baku alfa

P : proporsi kategori variabel yang diteliti

Q : 1-P

D : presisi

Perhitungan besar sampel sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{((1,96)^2 \times 0,59 \times (1 - 0,59))}{(0,2)^2} \\ &= 23,25 \end{aligned}$$

Dari perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa jumlah sampel minimal sebanyak 23 sampel.

D. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1. Kriteria Inklusi

- a. Pasien DM tipe 2 dengan atau tanpa komplikasi
- b. Pasien yang bersedia dan sukerela menjadi responden

2. Kriteria Eksklusi

Pasien DM tipe 2 yang tidak bisa memberikan informasi tentang pengobatan sebelumnya.

E. Identifikasi Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Penelitian ini, terdapat dua variabel yang digunakan yaitu variabel bebas dan tergantung. Variabel bebas adalah pengobatan yang telah atau sedang dilakukan (obat lama dan obat baru) melalui proses rekonsiliasi obat dan variabel tergantung adalah *Drug Related Problem* potensial.

Berikut definisi operasional yang ada dalam penelitian:

1. Pasien adalah seorang yang telah terdiagnosa DM tipe 2, dengan atau tanpa komplikasi dan sedang berobat di Puskesmas Sewon II Bantul
2. *Drug Related Problem* potensial adalah kejadian-kejadian yang tidak diinginkan yang paling berpotensi terkait masalah pengobatan khususnya pada obat-obatan pada penderita DM tipe 2 di Puskesmas Sewon II Bantul
3. Rekonsiliasi obat adalah proses perbandingan terhadap obat lama dan obat baru.
4. Obat lama adalah segala bentuk obat-obatan yang rutin dikonsumsi pasien meliputi obat kimia, herbal, suplemen ataupun vitamin

5. Obat baru adalah obat-obatan yang diresepkan oleh dokter di Puskesmas Sewon II Bantul kepada pasien.

F. Instrumen Penelitian

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah form wawancara untuk melengkapi data rekonsiliasi obat dan *inform consent* yang harus disetujui oleh pasien yang bersedia

Bahan yang digunakan adalah resep obat milik pasien dan rekam medik jika diperlukan sebagai bahan sumber data obat-obatan yang pernah ataupun sedang digunakan.

G. Cara kerja

Penelitian yang dilakukan melalui 3 tahap pelaksanaan.

1. Tahap I : Pendahuluan

Tahap ini dilakukan pada bulan Mei 2015. Pada tahap awal penelitian ini, peneliti mencari pustaka yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan serta melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui puskesmas yang memiliki prevalensi penyakit DM tinggi. Selanjutnya peneliti melakukan perizinan penelitian ke Dinas Perizinan Kota Yogyakarta. Kemudian surat izin yang diberikan kepada instansi yang bersangkutan untuk perizinan melakukan penelitian di Puskesmas Sewon II Bantul.

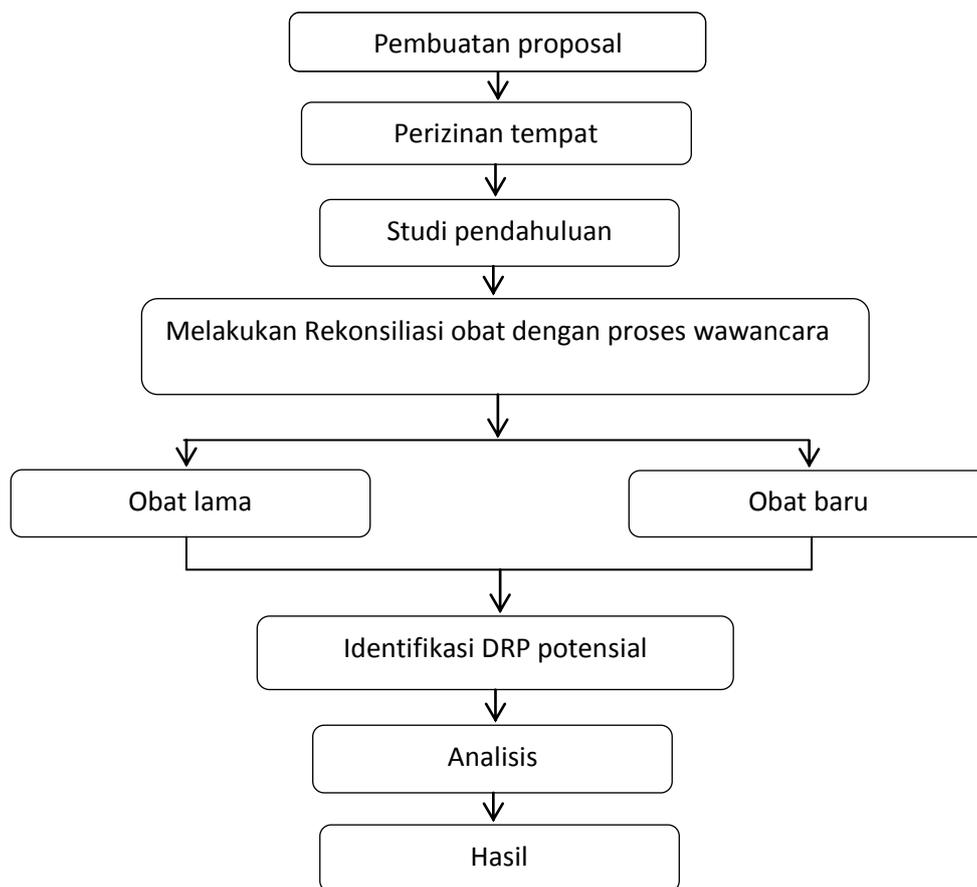
2. Tahap II : Pelaksanaan

Pada tahap telah menghitung jumlah sampel yang akan diambil yang sesuai perhitungan penelitian dan sesuai dengan kriteria inklusi sebanyak 35 pasien. Selanjutnya dilakukan proses rekonsiliasi obat yakni wawancara kepada sampel pasien yang telah ditentukan mengenai obat-obatan yang pernah atau sedang digunakan.

3. Tahap III : Analisis data

Pada tahap ini dilakukannya analisis jumlah DRP dan evaluasi DRP potensial yang terjadi pada kasus DM tipe 2.

H. Skema langkah kerja



Gambar 2. Skema Langkah Kerja

I. Analisis data

1. Karakteristik pasien DM tipe 2 di Puskesmas Sewon II Bantul
 - a) Distribusi pasien berdasarkan jenis kelamin
 - b) Distribusi pasien berdasarkan umur
 - c) Distribusi pasien berdasarkan komorbiditas (penyakit penyerta)
2. Evaluasi DRP potensial dibuat dalam bentuk persentase untuk mengetahui DRP potensial yaitu interaksi obat, ketidakpatuhan pasien dan *Adverse Drug Reaction* (ADR) setelah dilakukannya rekonsiliasi obat